

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penentuan metode dalam suatu penelitian ilmiah Langkah yang sangat penting agar penelitian dapat berlangsung secara sistematis, terfokus dan terarah. Metode penelitian berperan dalam memandu proses penelitian, mulai dari pencarian, pengumpulan data hingga tahap analisis, pengolahan dan penyajian hasil. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian, penelaahan, dan pengolahan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan objek penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, hadist-hadist, buku-buku ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas.¹

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan tematik (*maudhū'ī*). Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema atau topik tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Seluruh ayat yang berkaitan dengan tema tersebut dikumpulkan, lalu dianalisis secara mendalam dan komprehensif dari berbagai aspek yang relevan, seperti *asbāb an-nuzūl*, kajian kosakata, dan lain sebagainya.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh : Syahrani, *Antasari press*, vol. 44 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press Jl. A. Yani, Km. 4,5, 2011).

Setiap pembahasan dijelaskan secara rinci dan menyeluruh, serta diperkuat dengan argumen atau bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah baik yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist.² Dalam penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti yang menggunakan pendekatan ini. Salah satunya, sebagaimana dijelaskan oleh Al-Farmawi, adalah sebagai berikut:³

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
- c. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbâb an nuzûl* nya
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (outline)
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan
- g. Menelaah ayat-ayat tersebut secara menyeluruh dengan cara mengumpulkan seluruh ayat yang relevan dan menyesuaikan antara ayat yang *âm* (umum) dan *khâsh* (khusus), antara ayat yang *muthlaq* (tidak terikat) dan *muqayyad* (terikat), serta antara ayat yang secara lahiriah tampak bertentangan, sehingga seluruhnya dapat dipahami dalam satu kesatuan makna tanpa menimbulkan kontradiksi.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014).

³ Badruzzaman M. Yunus, Abdul Rohman, dan Ahmad Jalaludin Rumi Durachman, "Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr dan Abdussatar Fathallah tentang Tafsir Maudhu'i," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): hlm. 286–96.

C. Data dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan menyajikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer utama terdiri dari ayat-ayat Al-Qur'an. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung berasal dari sumber utama dan berfungsi sebagai informasi tambahan. Untuk penelitian ini, data sekunder mencakup Kitab-kitab Tafsir, buku-buku, jurnal-jurnal, serta referensi lain yang relevan dan mendukung pembahasan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini jenis penelitian kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui studi dokumentasi. Metode ini melibatkan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang relevan, baik yang tersedia dalam bentuk cetak maupun yang dapat diakses melalui internet atau situs web resmi. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan secara sistematis oleh penulis guna memperoleh informasi yang mendukung analisis dalam penelitian ini.⁴

Dan adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
hlm 240

- a. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menelaah ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan tema komunikasi lintas budaya.
- b. Menelusuri ayat-ayat terkait komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an dengan menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*.
- c. Untuk menemukan ayat-ayat terkait komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an, penulis menggunakan beberapa kata kunci *Arafa, Khalaqa, Qulu, Qul, Qaulan, Hikmah, Sakhara* dan *hasana*.
- d. penelusuran dengan kata kunci *Arafa*, penulis menemukan 3 ayat.
- e. Penelusuran dengan kata kunci *khalaqa*, penulis menemukan 31 ayat.
- f. Penelusuran dengan kata kunci *Qulu*, penulis menemukan 3 ayat.
- g. Penelusuran dengan kata kunci *Qull*, penulis menemukan 18
- h. Penelusuran dengan kata kunci *Qaulan*, penulis menemukan 10 ayat.
- i. Penelusuran dengan kata kunci *hikmah* penulis menemukan 8 ayat.
- j. Penelusuran dengan kata kunci *Sakhara* penulis menemukan 2 ayat.
- k. Penelusuran dengan kata kunci *hasana* penulis menemukan 24 ayat.
- l. Seetalah penulis berhasil mengumpulkan ayat, penulis membatasi ayat dengan melihat relevansi ayat dengan kajian penelitian.
- m. Selanjutnya, penulis melakukan analisis deskriptif terhadap ayat-ayat yang terkait dengan penelitian untuk mengkaji penafsiran para-mufassir serta konteks tematik yang dikandungnya.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui studi dokumentasi, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut agar dapat dianalisis secara mendalam dan sistematis. Sedangkan teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:⁵

a. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan penafsiran mufasir, diseleksi dan disaring berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an.

b. Klasifikasi

Data yang sudah direduksi kemudian diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan tema-tema tertentu.

c. Analisis tematik

Data yang telah diklasifikasi dianalisis menggunakan pendekatan tafsir tematik yaitu dengan menelusuri penafsiran para ulama terhadap ayat-ayat terkait komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an dan dalam penelitian ini merujuk ke berbagai kitab Tafsir.

d. Penyimpanan data

⁵ Sugiyono, hlm. 247-252.

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis. Peneliti merumuskan konsep komunikasi lintas budaya dalam Al-Qur'an berdasarkan ayat-ayat yang telah dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan, baik data primer maupun sekunder berhasil dikumpulkan. Tahap selanjutnya adalah melakukan proses analisis. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menerapkan metode deskriptif-analitis, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam permasalahan yang diteliti. Hasil analisis terhadap objek kajian akan disusun dan disajikan secara runtut dan sistematis. Peneliti menganalisis data dengan merujuk pada kitab-kitab Tafsir dan didukung oleh jurnal-jurnal akademik serta literatur lainnya yang relevan. Setelah proses analisis selesai, peneliti merumuskan kesimpulan dari ayat yang ditelaah.⁶

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), para. 174–175.